



Dasyatnya Kekuatan Doa (2)

Ahad, 10 JANUARI 2010 M

Masjid Al Murosallah, Telkom Learning Center, Jl. Gegerkalong Hilir 47 Bandung

Penceramah : Dr. Aam Amiruddin

Session Materi :

Doa ditinjau dari segi kandungan

1. Du'a Tsanaa-in
Do'a yang berisi pujian seperti Subhanallah, Alhamdulillah, Allahu Akbar, dll.
2. Du'a Mas'alatin
Do'a yang berisi permohonan atau permintaan. Misalnya mohon diberi anak shaleh, dibimbing dengan hidayah, dll..

Doa ditinjau dari segi redaksional

1. Du'a Ma'tsuraat
Doa yang redaksionalnya diambil dari Al-Qur'an atau hadist.
2. Du'a Ghair Ma'tsuraat
Doa yang redaksionalnya disusun dengan bahasa sendiri. Do'a seperti ini sebaiknya dilakukan di luar shalat.

Doa ditinjau dari segi konteks:

1. Doa Kontekstual, yaitu doa yang dipanjatkan kepada Allah karena ada pada situasi tertentu. Misalnya doa makan, doa tidur, dsb.
2. Doa Universal, yaitu doa yang dipanjatkan kepada Allah tanpa terikat oleh situasi apapun namun setiap orang membutuhkannya. Misalkan doa ampunan dosa.

Peluang terkabulnya doa

1. *Cash* (Kontan), doa yang dikabulkan secara kontan saat berdoa maka langsung doanya terkabul
2. *Delayed* (Tertunda), Doa yang ditunda pengabulannya hingga waktu tertentu.

3. *Deposit*, Doa yang akan menjadi tabungan di akhirat. Kemungkinan doanya tidak terkabul di dunia melainkan menjadi bekal amalan di akhirat.

Beberapa Waktu-waktu doa yang ijabah

1. Seperti akhir malam

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَنْزِلُ رَبُّنَا كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى سَمَاءِ الدُّنْيَا حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ الْآخِرِ، فَيَقُولُ: مَنْ يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبَ لَهُ، مَنْ يَسْأَلُنِي فَأَعْطِيَهُ، مَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرَ لَهُ؟ مالك و البخارى و مسلم و الترمذى

Dari Abu Hurairah RA, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda : Tuhan kita setiap malam turun ke langit dunia, yaitu ketika malam tinggal sepertiga yang akhir. Lalu Allah berfirman, “Barangsiapa yang berdoa kepada-Ku, maka Aku akan mengabulkannya. Barangsiapa yang meminta kepada-Ku maka Aku akan memberinya. Barangsiapa yang mohon ampun kepada-Ku, maka Aku akan mengampuninya”. [HR. Malik, Bukhari, Muslim dan Tirmidzi]

2. Setelah shalat wajib

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ: جَوْفِ اللَّيْلِ الْآخِرِ، وَ دُبْرِ الصَّلَوَاتِ الْمَكْتُوبَاتِ. الترمذى و قال حديث حسن

Dari Abu Umamah RA, ia berkata : (Rasulullah SAW) ditanya, “Ya Rasulullah, doa yang bagaimana yang paling didengar ?”. Beliau menjawab, “Doa di tengah malam yang akhir dan sesudah shalat-shalat fardlu”. [HR. Tirmidzi]

3. Ketika Sujud

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَقْرَبُ مَا يَكُونُ الْعَبْدُ مِنْ رَبِّهِ عَزَّ وَ جَلَّ وَ هُوَ سَاجِدٌ، فَكَثِّرُوا الدُّعَاءَ. مسلم و ابو داود و النسائى

Dari Abu Hurairah RA, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, “Sedekat-dekat hamba kepada Tuhannya yang Maha Perkasa lagi Maha Agung adalah di waktu sujud, maka perbanyaklah doa (di waktu sujud)”. [HR. Muslim, Abu Dawud dan Nasai]

Session Tanya Jawab :

1. *Mohon penjelasannya bagaimana saksi pernikahan laki-laki adalah non muslim. Ini diketahui setelah akad nikah selesai apakah pernikahan tersebut itu sah. Bagaimana hukumnya menurut Qur'an dan hadist?*

Yang harus diketahui syarat menikah adalah: adanya mempelai, wali, mas kawin, ijab Kabul dan terakhir adalah saksi.

Menjadi saksi juga ada syaratnya yaitu: Baligh, Muslim, Berakal.

Melihat kasus anda, sebenarnya saksi dari non muslim tidak sah selama dalam prosesi ijab kabul tidak ada saksi-saksi lain yang muslim ikut menghadiri. Demikian pula dengan pencatatannya, adalah tidak sah menyertakan saksi yang non muslim dalam akta nikah selama dalam ijab kabul ada saksi lain.

Ayat mengenai saksi terlepas dari memperbincangkan masalah pernikahan ataupun bukan terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 282:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. [2:282]

2. *Saya melihat di televisi, ada sinetron yang menceritakan ketika di Mina ada jemaah haji yang berubah menjadi ular. Bagaimana penjelasan Ustad*

Itu hanya kreativitas dari sutradara sinetron saja karena semua jemaah haji yang datang ke tanah suci adalah tamu. Sebagaimana layaknya tamu yang harus kita hormati maka terlebih lagi Allah akan sangat mudah untuk memuliakan tamunya. Perjalanan haji itu bukan ajang pembalasan perbuatan kita selama ini. Perkara di tanah suci ada ular, sama seperti di negara lain hewan apapun juga ada. Jangan pernah menelan bulat informasi dari televisi atau media cetak, perlu tabbayun karena banyak sekali motivasi yang terselubung seperti bisnis, politik dan hiburan.

3. *Saya senang memakan masakan padang. Namun ada yang mengatakan bahwa terdapat rempah daun ganja pada masakannya. Bagaimana hukumnya mengenai hal ini?*

Sebelum ada larangan tentang penanaman tumbuhan ini, kabar mengenai hal itu ada benarnya. Terlebih bagi masyarakat aceh ganja merupakan sayuran konsumsi setiap hari. Ganja dikategorikan memabukkan ketika sudah menjadi kering dan menurut para pencandu, asapnya yg bikin memabukkan. Asumsi saya sama halnya seperti anggur, ganja juga selama sayuran maka tidak memabukkan. Namun mengikuti peraturan pelarangan penanaman ini karena takut disalah gunakan akibat kurangnya informasi maka ada baiknya kita juga tidak mengkonsumsinya. Mengenai masakan padang di tempat tertentu sebaiknya dihindari apabila sudah pasti kebenarannya.

4. *Saya akhwat 21 tahun, sedangkan pacar saya 20 tahun. Pacaran mengajak saya untuk menjaga hijab. Bagaimana hukumnya menjaga hijab itu?*

Hijab menurut definisi adalah penghalang. Seperti halnya akhwat memakai kerudung disebagian besar negara disebut memakai hijab. Namun dalam kasus anda hijab disini adalah tidak melakukan sesuatu yang tidak boleh dilakukan, atau menghalangi diri dari perbuatan yg terlarang untuk dilakukan. Dan tidak ada istilah 'pacaran' dalam Islam, karena itu adalah bukti untuk tidak mendekati Zina. Dan syetan adalah musuh yang nyata. Waspadalah

Wallahu'alam bishawab

Resensitor :

Team Homepi Percikan Iman

Download Resensi versi PDF

<http://percikaniman.org/data/mpi/MPI-10-1-2010.zip>

Hotline Majalah Percikan Iman (MPI)

Info Langganan : 022-70780148

PARIWARA :

SILAHKAN BERGABUNG DI KOMUNITAS FLEXI PERCIKAN IMAN

1. Caranya : Ketik dengan Format sebagai berikut :
BIZREG(spasi)pi ----- kirim ke 7003

Contoh : BIZREG pi

2. Biaya registrasi : Rp. 350,00

Bagi yang sudah terdaftar sebagai anggota komunitas Flexi Percikan Iman, maka akan mendapatkan layanan sms gratis, berupa :

1. Informasi kegiatan dan program Percikan Iman
2. Renungan hikmah dan tausyiah
3. Peluang mendapatkan Door Prize dan Discount produk-produk dari Percikan Iman dan Flexi